

76. Mata Pelajaran Seni Budaya untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA)

A. Latar Belakang

Muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.” Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Pendidikan Seni Budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Bidang seni rupa, musik, tari, dan teater memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam pendidikan seni budaya, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam.

B. Tujuan

Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Seni rupa, mencakup keterampilan dalam menghasilkan karya seni rupa murni dan terapan
2. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, berkarya dan apresiasi karya musik
3. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan eksplorasi gerak tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, berkarya dan apresiasi terhadap gerak tari
4. Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.

Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 1. Mengapresiasi karya seni rupa	1.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat
2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	2.1 Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat 2.2 Membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat
Seni Musik 3. Mengapresiasi karya seni musik	3.1 Mengidentifikasi fungsi dan latar belakang musik tradisional dalam konteks budaya masyarakat setempat 3.2 Mengungkapkan pengalaman musikal dari hasil pengamatan terhadap pertunjukan musik tradisional setempat. 3.3 Menunjukkan nilai-nilai musikal dari hasil pengalaman musikal yang didapatkan melalui pertunjukan musik tradisional setempat
4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	4.1 Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir lagu dengan beragam teknik, media, dan materi musik/lagu tradisional daerah setempat

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	4.2 Menampilkan lagu yang telah diarsir di kelas
<p>Seni Tari</p> <p>5. Mengapresiasi karya seni tari</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari Nusantara dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat</p> <p>5.2 Mengidentifikasi keunikan gerak, kostum, iringan tari Nusantara dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat dalam bentuk tari tunggal</p>
<p>6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari</p>	<p>6.1 Mengidentifikasi gagasan untuk disusun ke dalam tari kreasi Nusantara daerah setempat dalam bentuk tari tunggal</p> <p>6.2 Menampilkan seni tari kreasi Nusantara daerah setempat dalam bentuk tari tunggal</p>
<p>Seni Teater</p> <p>7. Mengapresiasi karya seni teater</p>	<p>7.1 Mendeskripsikan perkembangan teater tradisional daerah setempat dalam konteks budaya masyarakat</p> <p>7.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur estetis pertunjukan teater tradisional daerah setempat</p> <p>7.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap pesan moral (kearifan lokal) pertunjukan teater tradisional daerah setempat</p>

Standar Kompetensi		Kompetensi Dasar
8.	Mengekspresikan diri melalui seni teater	8.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, pikiran, dan suara 8.2 Merancang pertunjukan teater tradisional daerah setempat Menerapkan prinsip kerja sama dalam 8.3 berteatr

Keterangan:

Seni rupa terapan: Seni rupa yang memiliki fungsi praktis, meliputi disain dan seni kriya.

Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 9. Mengapresiasi karya seni rupa	9.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara 9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara
10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	10.1 Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara 10.2 Membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara 10.3 Menyiapkan karya seni rupa buatan sendiri untuk pameran di kelas atau di sekolah 10.4 Menata karya seni rupa buatan sendiri dalam bentuk pameran di kelas atau di sekolah
Seni Musik 11. Mengapresiasi karya seni musik	11.1 Mengidentifikasi fungsi dan latar belakang musik non tradisional dalam konteks budaya masyarakat setempat 11.2 Mengungkapkan pengalaman musikal dari hasil pengamatan terhadap pertunjukan musik tradisional setempat 11.3 Menunjukkan nilai-nilai musikal dari hasil pengalaman musikal yang didapatkan melalui pertunjukan musik non tradisional setempat

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	12.1 Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir lagu dengan beragam teknik, media, dan materi musik non tradisional daerah setempat 12.2 Menyiapkan pertunjukan musik tradisional dan non tradisional di sekolah 12.3 Menggelar pertunjukan musik tradisional dan non tradisional di sekolah
Seni Tari 13. Mengapresiasi karya seni tari	13.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari Nusantara daerah setempat dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat 13.2 Mengidentifikasi keunikan gerak, kostum, iringan tari Nusantara daerah setempat yang berpasangan/ kelompok dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat
14. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	14.1 Mengidentifikasi gagasan untuk disusun ke dalam tari kreasi daerah setempat dalam bentuk tari tunggal atau berpasangan/ kelompok 14.2 Menampilkan seni tari kelompok/ berpasangan berdasarkan tari Nusantara daerah setempat 14.3 Menyiapkan pertunjukan karya seni tari kreasi dalam bentuk tari tunggal atau berpasangan/ kelompok di kelas atau sekolah 14.4 Menggelar pertunjukan karya seni tari kreasi dalam bentuk tari tunggal atau berpasangan/ kelompok di kelas atau sekolah

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Teater</p> <p>15. Mengapresiasi karya seni teater</p>	<p>15.1 Mendeskripsikan perkembangan teater non tradisional daerah setempat dalam konteks budaya masyarakat</p> <p>15.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur estetis pertunjukan teater non tradisional daerah setempat</p> <p>15.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap pesan moral (kearifan lokal) pertunjukan teater non tradisional daerah setempat</p>
<p>16. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater</p>	<p>16.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, pikiran, dan suara</p> <p>16.2 Merancang pertunjukan karya seni teater kreatif yang dikembangkan dari seni teater tradisional daerah setempat</p> <p>16.3 Menerapkan prinsip kerja sama dalam berkegiatan</p> <p>16.4 Menyiapkan pertunjukan teater tradisional daerah setempat dan teater kreatif yang dikembangkan dari seni teater tradisional daerah setempat</p> <p>16.5 Menggelar pertunjukan teater tradisional daerah setempat dan teater kreatif yang dikembangkan dari seni teater tradisional daerah setempat</p>

Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Seni Rupa (IPS, Bahasa)</p> <p>1. Mengapresiasi karya seni kriya</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni kriya di wilayah Nusantara</p> <p>1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni kriya di wilayah Nusantara</p>
<p>2. Mengekspresikan diri melalui karya seni kriya</p>	<p>2.1 Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara</p> <p>2.2 Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara</p> <p>2.3 Menyiapkan karya seni kriya buatan sendiri untuk pameran di kelas atau di sekolah</p> <p>2.4 Menata karya seni kriya buatan sendiri dalam bentuk pameran di kelas atau di sekolah</p>
<p>Seni Rupa (IPA)</p> <p>1. Mengapresiasi karya seni rupa</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi gagasan, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa terapan Nusantara</p> <p>1.2 Menampilkan sikap apresiatif atas keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Nusantara</p>
<p>2. Membuat karya seni rupa</p>	<p>2.1 Menggambar teknik/mistar</p> <p>2.2 Merancang karya seni kriya dengan mempertimbangkan fungsi dan corak seni rupa terapan Nusantara</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	2.3 Membuat karya seni kriya dengan mempertimbangkan fungsi dan corak seni rupa terapan Nusantara
Seni Musik	
3. Mengapresiasi karya seni musik	3.1 Mengidentifikasi makna dan peranan musik tradisional Nusantara dalam konteks kehidupan budaya masyarakat 3.2 Menunjukkan nilai-nilai dari pengalaman musikal yang terkandung pada musik tradisional Nusantara
4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	4.1 Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir/merancang karya musik dengan menggali beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik tradisional Nusantara 4.2 Menampilkan karya musik yang telah diarsir di kelas
Seni Tari	
5. Mengapresiasi karya seni tari	5.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari tunggal Nusantara sesuai konteks budaya masyarakat 5.2 Mendiskripsikan unsur estetis tari tunggal Nusantara dari hasil pengamatan pertunjukan 5.3 Mengidentifikasi keunikan tari tunggal Nusantara dalam konteks budaya masyarakat
6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	6.1 Menyusun sinopsis kreasi bentuk tari tunggal berdasarkan tari Nusantara. 6.2 Menampilkan kreasi bentuk tari tunggal berdasarkan tari Nusantara

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Seni Teater</p> <p>7. Mengapresiasi karya seni teater</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi makna, simbol/filosofi, serta peran teater tradisional dalam konteks kehidupan budaya masyarakat</p> <p>7.2 Menunjukkan kualitas estetis teater tradisional Nusantara berdasarkan pengamatan terhadap pertunjukan</p> <p>7.3 Menunjukkan pesan moral (kearifan lokal) teater tradisional Nusantara</p>
<p>8. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater</p>	<p>8.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, pikiran, dan suara</p> <p>8.2 Merancang karya seni teater kreatif yang dikembangkan dari seni teater tradisional Nusantara</p> <p>8.3 Menerapkan prinsip kerja sama dalam berteater</p>

Kelas XI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Seni Rupa (IPS, Bahasa)</p> <p>9. Mengapresiasi karya seni kriya</p>	<p>9.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni kriya Mancanegara</p> <p>9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni kriya Mancanegara</p>
<p>10. Mengekspresikan diri melalui karya seni kriya</p>	<p>10.1 Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak di Mancanegara</p> <p>10.1 Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak di Mancanegara</p> <p>10.2 Menyiapkan karya seni kriya buatan sendiri untuk pameran di kelas atau di sekolah</p> <p>10.3 Menata karya seni kriya buatan sendiri dalam bentuk pameran di kelas atau di sekolah</p>
<p>Seni Rupa (IPA)</p>	
<p>11. Mengapresiasi karya seni rupa</p>	<p>11.1 Mengidentifikasi gagasan, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa terapan Mancanegara</p> <p>11.2 Menampilkan sikap apresiatif atas keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Mancanegara</p>
<p>12. Membuat karya seni rupa</p>	<p>12.1 Menggambar teknik/Proyeksi</p> <p>12.2 Merancang karya seni dengan mempertimbangkan fungsi dan corak seni rupa terapan</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>12.3 Membuat karya seni dengan mempertimbangkan fungsi dan corak seni rupa terapan</p> <p>12.4 Menyiapkan karya seni rupa hasil karya sendiri untuk pameran kelas atau sekolah</p> <p>12.5 Menata karya seni rupa hasil karya sendiri dalam bentuk pameran kelas atau sekolah</p>
<p>Seni Musik</p> <p>13. Mengapresiasi karya seni musik</p>	<p>13.1 Mengidentifikasi makna dan peranan musik non tradisional Nusantara dalam konteks kehidupan budaya masyarakat</p> <p>13.2 Menunjukkan nilai-nilai dari pengalaman musikal yang terkandung pada musik non tradisional Nusantara</p>
<p>14. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik</p>	<p>14.1 Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir/merancang karya musik dengan menggali beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik non tradisional Nusantara</p> <p>14.2 Menyiapkan pertunjukan musik di kelas</p> <p>14.3 Menggelar pertunjukan musik di kelas</p>
<p>Seni tari</p>	
<p>15. Mengapresiasi karya seni tari</p>	<p>15.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari kelompok/berpasangan Nusantara sesuai konteks budaya masyarakat</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>15.2 Mendeskripsikan unsur estetis tari kelompok/berpasangan Nusantara dari hasil pengamatan pertunjukan</p> <p>15.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan tari kelompok/berpasangan Nusantara dalam konteks budaya masyarakat</p>
<p>16. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari</p>	<p>16.1 Menyusun sinopsis kreasi tari kelompok/berpasangan berdasarkan tari Nusantara</p> <p>16.2 Mempertunjukkan karya seni tari kelompok/berpasangan kreasi sendiri dan kreasi orang lain di sekolah</p>
<p>Seni Teater</p> <p>17. Mengapresiasi karya seni teater</p>	<p>17.1 Mengidentifikasi makna, simbol/filosofi, serta peran teater non tradisional dalam konteks kehidupan budaya masyarakat</p> <p>17.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap kualitas estetis teater non tradisional Nusantara berdasarkan pengamatan terhadap pertunjukan</p> <p>17.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap pesan moral (kearifan lokal) teater non tradisional Nusantara</p>
<p>18. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater</p>	<p>18.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, pikiran, dan suara</p> <p>18.2 Merancang teater kreatif berdasarkan teater non tradisional Nusantara</p> <p>18.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>18.4 Menyiapkan pertunjukan teater tradisional dan non tradisional yang telah dirancang</p> <p>18.5 Menggelar pertunjukan teater tradisional dan non tradisional yang telah dirancang</p>

Kelas XII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Seni Rupa (IPS, Bahasa)</p> <p>1. Mengapresiasi karya seni rupa</p>	<p>1.1 Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer</p> <p>1.2 Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer Mancanegara</p> <p>1.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer</p>
<p>2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa</p>	<p>2.1 Merancang karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara</p> <p>2.2 Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara</p>
<p>Seni Rupa (IPA)</p> <p>1. Mengapresiasi karya seni rupa</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi gagasan, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa modern/kontemporer</p> <p>1.2 Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer Mancanegara</p> <p>1.3 Menampilkan sikap apresiatif atas keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer</p>
<p>2. Membuat karya seni rupa</p>	<p>2.1 Menggambar teknik/ perspektif</p> <p>2.2 Merancang karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	2.3 Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara
Seni Musik 3. Mengapresiasi karya seni musik	3.1 Mengidentifikasi makna dan peranan musik Nusantara dalam konteks kehidupan budaya masyarakat 3.2 Menunjukkan nilai-nilai dari pengalaman musikal hasil pengamatan terhadap pertunjukan karya musik Nusantara
4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	4.1 Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir karya musik dengan menggali beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik Nusantara 4.2 Menampilkan karya musik yang telah diarsir
Seni Tari 5. Mengapresiasi karya seni tari	5.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari tunggal kreasi nonetnik sesuai konteks budaya masyarakat daerah setempat 5.2 Mengidentifikasi jenis dan peran tari kelompok kreasi nonetnik dalam konteks kehidupan budaya masyarakat daerah setempat 5.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan tari tunggal kreasi nonetnik dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat
6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	6.1 Menyusun sinopsis kreasi tari tunggal non etnik

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	6.2 Menyusun sinopsis kreasi tari kelompok nonetnik
<p>Seni Teater</p> <p>7. Mengapresiasi karya seni teater</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi makna dan peranan pertunjukan teater tradisional mancanegara (Asia) dalam konteks kehidupan budaya masyarakat</p> <p>7.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur estetis teater tradisional mancanegara (Asia) berdasarkan pengamatan pertunjukan</p> <p>7.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap pesan moral (kearifan lokal) teater tradisional Mancanegara (Asia)</p>
8. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	<p>8.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, pikiran, dan suara</p> <p>8.2 Merancang karya teater kreatif yang dikembangkan dari teater tradisional mancanegara (Asia)</p> <p>8.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam ber teater</p>

Kelas XII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Seni Rupa (IPS, Bahasa)</p> <p>9. Mengapresiasi karya seni rupa</p>	<p>9.1 Membandingkan seni rupa tradisional dengan seni rupa modern/kontemporer</p> <p>9.2 Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer di Indonesia</p> <p>9.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer di Indonesia</p>
<p>10 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa</p>	<p>10.1 Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam corak dan teknik seni rupa</p> <p>10.2 Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara</p> <p>10.3 Menyiapkan karya seni rupa yang diciptakan untuk pameran sekolah atau luar sekolah</p> <p>10.4 Menata karya seni rupa yang diciptakan dalam bentuk pameran sekolah atau luar sekolah</p>
<p>Seni Rupa (IPA)</p> <p>9. Mengapresiasi karya seni rupa</p>	<p>9.1 Membandingkan corak seni rupa tradisional dengan seni rupa modern/kontemporer</p> <p>9.2 Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer di Indonesia</p> <p>9.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer Indonesia dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	10.1 Menggambar teknik/ perspektif lanjutan 10.2 Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam corak dan teknik seni rupa 10.3 Menyiapkan karya seni rupa yang telah diciptakan untuk pameran di sekolah atau luar sekolah 10.4 Menata karya seni rupa yang diciptakan dalam bentuk pameran sekolah atau luar sekolah
Seni Musik 11. Mengapresiasi karya seni musik	11.1 Mengidentifikasi makna dan peranan musik tradisional Mancanegara dalam konteks kehidupan budaya masyarakat 11.2 Menunjukkan nilai-nilai dari pengalaman musikal hasil pengamatan terhadap pertunjukan karya musik tradisional Mancanegara (NonAsia)
12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	12.1 Mengembangkan gagasan kreatif serta mengarsir karya musik dengan menggali beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik tradisional Mancanegara (NonAsia) 12.2 Menyiapkan pertunjukan musik tradisional, non tradisional atau Mancanegara (NonAsia) di sekolah atau luar sekolah 12.3 Menampilkan pertunjukan musik tradisional, non tradisional atau Mancanegara (NonAsia) di sekolah atau luar sekolah

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Seni Tari</p> <p>13. Mengapresiasi karya seni tari</p>	<p>13.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari tunggal Mancanegara (NonAsia) sesuai konteks budaya masyarakatnya</p>
	<p>13.2 Mengidentifikasi jenis dan peran tari kelompok Mancanegara (NonAsia) dalam konteks kehidupan budaya masyarakatnya</p> <p>13.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan tari tunggal Mancanegara (NonAsia) dalam konteks budaya masyarakatnya</p>
<p>14. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari</p>	<p>14.1 Menyusun sinopsis kreasi tari tunggal dan kelompok</p> <p>14.2 Menyiapkan pertunjukan seni tari kreasi (tari tunggal dan kelompok) di sekolah</p> <p>14.3 Mempertunjukkan seni tari kreasi (tari tunggal dan kelompok) di sekolah</p>
<p>Seni Teater</p> <p>15 Mengapresiasi karya seni teater</p>	<p>15.1 Mengidentifikasi makna dan peranan pertunjukan teater non tradisional mancanegara (NonAsia) dalam konteks kehidupan budaya masyarakat</p> <p>15.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur estetis teater non tradisional Mancanegara (NonAsia) berdasarkan pengamatan pertunjukan</p> <p>15.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap pesan moral (kearifan lokal) teater non tradisional Mancanegara (NonAsia)</p>

16 Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	16.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, pikiran, dan suara 16.2 Merancang karya teater kreatif yang dikembangkan dari teater non tradisional Mancanegara (NonAsia) 16.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater
	16.4 Menyiapkan pertunjukan teater kreatif yang diciptakan sendiri 16.5 Menggelar pertunjukan teater kreatif yang diciptakan sendiri

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.